



Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Hunian Kamar Hotel di Kota Payakumbuh

Humaira Hadi¹, Kasmita²

¹Universitas negeri padang.

²Universitas negeri padang.

Corresponding E-mail : humairahadi29@gmail.com, kasmita70@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian awalnya dilakukan karena banyaknya wisatawan yang berkunjung ke kota Payakumbuh dan memilih untuk menginap di kota lain, sehingga membuat tingkat hunian hotel kota Payakumbuh menurun setiap tahunnya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah agar dapat menganalisa faktor internal dan eksternal tingkat hunian hotel. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu faktor internal (X^1), faktor eksternal (X^2) dan tingkat hunian hotel (Y). Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal dengan data kuantitatif. Sampel penelitian yaitu wisatawan yang menginap di Kota Payakumbuh sebanyak 100 orang yang diambil dari 10 hotel yang ada di Kota Payakumbuh. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan beberapa kriteria berumur diatas 21 tahun dan tamu yang membayar tagihan hotel sendiri. Teknik pengumpulan data adalah dengan pengisian kuesioner dengan lima pilihan jawaban, kuesioner tersebut terdiri dari 19 pernyataan terkait faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi okupansi hotel di Kota Payakumbuh, dan data tingkat hunian hotel yang diberikan oleh masing-masing hotel. Regresi linier berganda adalah teknik analisis yang digunakan. Berdasarkan data yang telah diolah variabel faktor internal memiliki rerata sebesar 3,70 dan tingkat capaian responden 74% dengan kategori cukup. Variabel faktor eksternal memiliki rata-rata 3,45 dan tingkat capaian responden 69% dengan kategori cukup. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda tingkat hunian hotel di Kota Payakumbuh dipengaruhi oleh faktor internal dengan koefien 0,032 dengan tingkat signifikansi $0,003 > 0,005$, dan faktor eksternal 0,171 dengan tingkat signifikansi $0,000 > 0,005$. Nilai koefisien determinan sebesar 48,2 % .

Kata Kunci : Faktor Internal, Faktor Eksternal, Tingkat Hunian Hotel

PENDAHULUAN

Kota Payakumbuh dan sekitarnya merupakan tempat di Sumatera Barat yang dikelilingi oleh berbagai macam objek wisata. Tempat wisata di Kota Payakumbuh dan sekitarnya juga terbilang banyak, di Kota Payakumbuh sendiri ada beberapa tempat wisata seperti Panorama Ampangan, Ngalau Indah, Puncak Marajo, Kolam Renang dan lain-lain, sedangkan di sekitaran Kota Payakumbuh terdapat tempat wisata Lembah Harau, Batang Tabik, Taram, Rumah Gadang Sungai Beringin dan Lainnya, tidak hanya itu Kota Payakumbuh juga memiliki wisata kuliner yang juga tidak kalah menarik sehingga memungkinkan banyak wisatawan yang mengunjungi Kota Payakumbuh baik di siang maupun malam hari.

Pariwisata adalah suatu perjalanan di dalam negeri atau di luar negeri, atau daerah lain untuk sementara waktu untuk mencari kepuasan, berlibur sejenak dari kegiatan sehari-hari[1]. Pariwisata merupakan seluruh aspek wisata dan semua hal yang meliputi perjalanan wisata, menuju destinasi yang dituju dan selama berada di daerah wisata[2]. Pariwisata merupakan fenomena kegiatan perjalanan yang dalam memenuhi keinginan, dimana perjalanan dilakukan ke suatu tempat tidak untuk mencari nafkah, dan didukung dengan berbagai macam fasilitas yang ada di daerah tujuan wisata[3].

Perjalanan wisata untuk saat sekarang merupakan sebuah kebutuhan untuk setiap orang, sebagai rehat sementara dan menikmati alam dari banyaknya pekerjaan sehari-hari. Tidak sedikit juga para wisatawan memutuskan untuk berwisata dengan jarak yang cukup jauh yang memungkinkan wisatawan tersebut itu bermalam atau menginap di suatu tempat.

Hotel adalah sebuah perusahaan yang diawasi oleh pemiliknya dan memberikan jasa atau produk untuk orang-orang beristirahat saat bepergian dan membayar jumlah yang wajar sesuai dengan administrasi yang didapat tanpa kesepakatan[4]. Hotel adalah perusahaan yang menyediakan layanan menginap yang dikelola oleh pemiliknya dan yang menginap harus membayar dengan tarif yang telah ditentukan[5].

Kota Payakumbuh memiliki sepuluh hotel yang aktif, dari sepuluh hotel tersebut termasuk hotel dengan klasifikasi tidak berbintang, pada tahun 2017 kamar hotel yang terjual di Kota Payakumbuh sebanyak 37.246, pada tahun menurun sedikit menjadi 35.345 dan pada tahun 2019 turun drastis menjadi 22.307, dapat disimpulkan bahwa tingkat hunian hotel di Kota Payakumbuh menurun setiap tahunnya.

Tingkat hunian adalah perbandingan jumlah kamar yang ditempati dengan jumlah kamar dikalikan 100% dalam jangka waktu misalnya harian, bulanan, atau tahunan[6]. Beberapa ciri-ciri penginapan yang berkembang adalah: 1) Dalam hal pangsa iklan, pangsa iklan meningkat setiap tahun, jumlah pengunjung meningkat dan biaya meningkat setiap tahun. 2) Hotel telah menjadi trending point (titik diskusi positif oleh banyak orang. 3) Dianggap untuk terus berkembang dan menjadi imajinatif. 4) Dapat menawarkan kamar dan barang-barang lainnya dengan biaya premium. 5) Percaya sepenuhnya pada ahli atau administrasi yang menanganinya[7].

Jika kondisi seperti ini terjadi terus-menerus dengan signifikan di Kota Payakumbuh, maka dikhawatirkan kemungkinan besar tingkat hunian hotel di Kota Payakumbuh akan terus menurun setiap tahunnya, oleh karena itu harus dicari tahu faktor apa saja yang dapat meningkatkan tingkat hunian hotel. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah agar dapat menganalisa faktor internal dan eksternal tingkat hunian hotel.

Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi okupansi hotel yaitu: kemampuan staff, aksesibilitas, dan fasilitas kamar[8]. Berdasarkan hasil pra penelitian dapat diketahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan tingkat hunian hotel terdiri dari faktor internal dan eksternal. Tingkat hunian hotel dipengaruhi oleh faktor internal yang melibatkan: 1) Fasilitas; 2) Kualitas pelayanan; 3) Lokasi; 4) Harga, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat hunian hotel terdiri dari: 1) Sosial; 2) Ekonomi; 3) Kebijakan pemerintah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode asosiatif kausal dengan data kuantitatif. Variabel pada penelitian ini adalah faktor internal (X^1), faktor eksternal (X^2) dan tingkat hunian hotel (Y) Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah wisatawan yang menginap di hotel yang ada di Kota Payakumbuh sebanyak 100 orang dan dipilih dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan memiliki beberapa kriteria[9]. Regresi linier berganda adalah teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kuesioner memiliki 19 pernyataan yang sudah diuji validitas dan reabilitasnya, kemudian disebar kepada 10 orang tamu yang menginap pada 1 hotel, sehingga responden berjumlah 100 orang. Hasil yang didapat dari penelitian faktor yang mempengaruhi okupansi hotel di Kota Payakumbuh adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden diketahui bahwa sebanyak 64% adalah laki-laki, sedangkan sisanya sebanyak 36% adalah perempuan.

b. Usia

Mayoritas dari responden sebanyak 68 % berusia 21-35 tahun, responden yang berusia lebih dari 35 tahun sebanyak 32%.

c. Tujuan Menginap

Mayoritas dari responden sebanyak 53 % menginap dengan tujuan liburan, responden yang menginap dengan tujuan bisnis sebanyak 47%.

d. Frekuensi Menginap

Mayoritas dari responden sebanyak 46 % pernah menginap 3-5 kali, responden yang pernah menginap 1-2 kali sebanyak 34%, responden yang pernah menginap lebih dari 5 kali sebanyak 20 %.

2. Hasil Penelitian

Tabel 1. Deskripsi Total Capaian responden Variabel Faktor Internal

No	Indikator X_1	Jmh Item	Kriteria Pernyataan					Rerata skor	TC (%)	Ket
			SS	S	KS	TS	STS			
1.	Fasilitas	4	99	18 1	84	28	8	3,83	76,8	Cukup
2.	Kualitas Pelayanan	6	95	27 2	18 4	43	6	3,67	73,6	Cukup
3.	Lokasi	4	85	18 8	97	28	2	3,81	76,3	Cukup
4.	Harga	2	26	75	69	30	0	3,48	69,7	Cukup
Total								3,70	74	Cukup

Berdasarkan tabel di atas diperoleh rerata variabel faktor internal sebesar 3,70 dan tingkat capaian responden 74% dengan kategori cukup. Dari hasil di atas dapat kita kategorikan faktor internal mempengaruhi tingkat hunian hotel di Kota Payakumbuh dengan cukup baik.

Indikator fasilitas memiliki rerata 3,83 dengan tingkat capaian responden sebesar 76,8 % dengan kategori cukup, oleh karena itu kita dapat mengartikan bahwa indikator fasilitas cukup baik dalam mempengaruhi tingkat hunian hotel di Kota Payakumbuh. Indikator kualitas pelayanan memiliki rerata 3,67 dan tingkat capaian responden sebesar 73,6% dengan kategori cukup, oleh karena itu kita dapat mengartikan bahwa indikator kualitas pelayanan cukup baik dalam mempengaruhi tingkat hunian hotel di Kota Payakumbuh.

Indikator lokasi memiliki rerata 3,81 dan tingkat capaian responden sebesar 76,3 % dengan kategori cukup, oleh karena itu kita dapat mengartikan bahwa indikator lokasi cukup baik dalam mempengaruhi tingkat hunian hotel di Kota Payakumbuh. Indikator harga memiliki rerata 3,48 dan tingkat capaian responden sebesar 69,7 % dengan kategori cukup, oleh karena itu kita dapat mengartikan bahwa indikator harga cukup baik dalam mempengaruhi tingkat hunian hotel di Kota Payakumbuh.

Tabel 2. Deskripsi Total Capaian responden Variabel Faktor Eksternal

No	Indikator X ₂	Jmh Item	Kriteria Pernyataan					Rerata skor	TC (%)	Ket
			SS	S	KS	TS	STS			
1.	Sosial	1	6	12	33	31	18	2,57	51,4	Tidak Baik
2.	Ekonomi	1	15	37	33	15	-	3,52	70,4	Cukup
3.	Kebijakan Pemerintah	1	43	45	8	3	1	4,26	85,2	Baik
Total								3,45	69	Cukup

Variabel faktor eksternal memiliki rerata 3,45 dan tingkat capaian responden 69% dengan kategori cukup, dapat diartikan bahwa faktor eksternal dapat mempengaruhi tingkat hunian hotel cukup baik.

Indikator sosial memiliki rerata 2,57 dan tingkat capaian responden sebesar 51,4 % dengan kategori tidak baik, oleh karena itu kita dapat mengartikan bahwa indikator sosial tidak baik dalam mempengaruhi tingkat hunian hotel di Kota Payakumbuh. Indikator ekonomi memiliki rerata 3,52 dan tingkat capaian responden sebesar 70,4 % dengan kategori cukup, oleh karena itu kita dapat mengartikan bahwa indikator ekonomi cukup baik dalam mempengaruhi tingkat hunian hotel di Kota Payakumbuh.

Indikator kebijakan pemerintah memiliki rerata 4,26 dan tingkat capaian responden sebesar 85,2 % dengan kategori baik, oleh karena itu kita dapat mengartikan bahwa indikator kebijakan pemerintah baik dalam mempengaruhi tingkat hunian hotel di Kota Payakumbuh.

Tabel 3. Tingkat Hunian Hotel di Kota Payakumbuh

No	Nama Hotel	Tingkat Hunian (%)	Skor
1.	Hotel I	38,8	3
2.	Hotel II	5,7	1
3.	Hotel III	0,4	1
4.	Hotel IV	8,2	1
5.	Hotel V	7,9	1
6.	Hotel VI	5,5	1
7.	Hotel VII	1,5	1
8.	Hotel VIII	37	3
9.	Hotel IX	5,2	1
10.	Hotel X	14,7	2
Total			15

Tabel diatas dapat menunjukkan bahwa dari seluruh hotel yang ada di Kota Payakumbuh terdapat dua hotel dengan skor 3, terdapat satu hotel dengan skor 2, terdapat tujuh hotel dengan skor 1 dan total skor dari hotel yang ada di Kota Payakumbuh adalah 15 hotel.

3. Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Analisis Regresi

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.028	2	16.014	47.112	.000
	Residual	32.972	97	.340		
	Total	65.000	99			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai sig (0,000) lebih kecil dari 0,05, maka diartikan variabel X_1 dan X_2 secara bersamaan dapat mempengaruhi Y . Dengan nilai F hitung 47,112.

Tabel 5. Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.190	.451		-4.853	.000
	Faktor Internal	.032	.011	.313	2.995	.003
	Faktor Eksternal	.171	.040	.442	4.236	.000

Berdasarkan tabel diatas maka dapat kita dapatkan persamaan regresi :

$$Y = -2.190 + 0,032X_1 + 0,171X_2$$

Dapat diartikan bahwa: 1) Jika nilai koefisien X_1 sebesar 0,032 artinya setiap 1 satuan nilai X_1 maka akan menambah jumlah Y senilai 0,032; 2) Koefisien X_2 sebesar 0,171 artinya setiap 1 satuan nilai X_2 maka akan menambah jumlah Y senilai 0,171; 3) Konstanta bernilai -2,190, jika $X_1 + X_2 = 0$, maka $Y = -2.190$.

Selain itu dapat diketahui juga nilai signifikansi faktor internal sebesar 0,003 dan nilai signifikansi faktor eksternal adalah 0,000 yang mana lebih kecil dibandingkan dengan p-value yaitu 0,005 maka dapat diartikan terdapat pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y .

Tabel 6. Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 ^a	.493	.482	.58302

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R square* sebesar 0,482 dapat juga diartikan variabel X_1 dan X_2 dapat mempengaruhi variabel Y senilai 48,2%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diolah, maka dapat diketahui variabel independen (faktor internal dan faktor eksternal) dapat mempengaruhi variabel dependen (tingkat hunian hotel), dan dapat dijelaskan seperti berikut :

1. Faktor Internal

a. Fasilitas

Desain hotel di Kota Payakumbuh sudah indah dan bagus, tapi masih ada beberapa hotel yang belum mendesain hotel dengan indah dan bagus. Interior hotel yang ada di Kota Payakumbuh sudah baik, akan tetapi masih ada beberapa hotel yang belum memiliki interior yang baik. Sirkulasi udara di hotel yang ada di Kota Payakumbuh sudah termasuk baik, akan tetapi masih ada beberapa hotel yang belum memiliki sirkulasi udara yang baik. Perabot di hotel yang ada di Kota Payakumbuh sudah nyaman, tetapi masih ada beberapa hotel di Kota Payakumbuh yang memiliki perabot yang tidak nyaman.

b. Kualitas Pelayanan

Kebersihan hotel yang ada di kota Payakumbuh sudah terjaga, akan tetapi masih ada beberapa hotel yang belum menjaga kebersihan. Karyawan di hotel yang ada di Kota Payakumbuh sudah berpenampilan rapi dan bersih, akan tetapi beberapa hotel masih ada karyawannya yang belum berpenampilan rapi dan bersih. Mendapatkan informasi dari petugas di hotel yang ada di Kota Payakumbuh sangat mudah, akan tetapi masih ada petugas hotel yang susah dalam memberikan informasi. Karyawan di hotel yang ada di Kota Payakumbuh sudah memuaskan tamu dalam memberikan jawaban saat tamu bertanya, akan tetapi masih ada beberapa karyawan hotel yang belum memberikan jawaban yang memuaskan. Karyawan di hotel yang ada di Kota Payakumbuh sudah baik dalam menanggapi keluhan tamu, akan tetapi masih ada beberapa karyawan yang belum menanggapi keluhan tamu dengan baik. Karyawan hotel yang ada di Kota Payakumbuh bisa memberikan solusi terhadap permasalahan tamu, akan tetapi masih ada yang belum bisa memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh tamu.

c. Lokasi

Lokasi hotel yang ada di Kota Payakumbuh mudah dijangkau, tapi masih ada beberapa hotel yang agak susah dijangkau. Beberapa hotel yang ada di Kota Payakumbuh mudah dalam menjangkau lokasi lain, akan tetapi masih ada hotel yang susah menuju lokasi lain. Lalu lintas lancar menuju hotel yang ada di Kota Payakumbuh, akan tetapi lalu lintas menuju beberapa hotel masih ada yang kurang lancar. Hotel yang ada di Kota Payakumbuh dilalui orang ramai, akan tetapi ada beberapa hotel yang tidak dilalui orang ramai.

d. Harga

Hotel yang ada di Kota Payakumbuh memiliki harga yang terjangkau, akan tetapi masih ada beberapa hotel yang harganya tidak terjangkau. Harga kamar di hotel yang ada di Kota Payakumbuh sudah sesuai dengan pelayanan yang diberikan, akan tetapi ada beberapa hotel yang harga kamarnya tidak sesuai dengan pelayanan yang diberikan.

Secara umum faktor internal yang mempengaruhi tingkat hunian hotel di Kota Payakumbuh sudah termasuk cukup baik, hasil penelitian mengenai faktor internal yang mempengaruhi tingkat hunian hotel yang ada di Kota Payakumbuh sesuai dengan pendapat ahli yaitu faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan tingkat hunian kamar adalah kamar hotel yang kompetitif dari beberapa segi yaitu lokasi, fasilitas, pelayanan dan harga kamar[10].

2. Faktor Eksternal (X2)

a. Sosial

Menginap di hotel yang ada di Kota Payakumbuh tidak membuat tamu bisa berinteraksi dengan penduduk setempat, akan tetapi ada beberapa tamu yang berinteraksi dengan penduduk setempat

b. Ekonomi

Harga kamar hotel yang ada di Kota Payakumbuh sesuai dengan *budget* yang dimiliki oleh tamu, akan tetapi ada beberapa hotel yang tidak sesuai dengan *budget* tamu.

c. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah Kota Payakumbuh seperti mewajibkan tamu mematuhi protocol covid, melarang hotel menjual minuman beralkohol, dan melarang tamu yang menginap membawa pasangan yang bukan muhrim, membuat tamu ingin menginap di hotel yang ada di Kota payakumbuh, akan tetapi masih ada beberapa tamu yang kurang menyetujui peraturan tersebut.

Secara umum faktor eksternal yang mempengaruhi hotel yang ada di Kota Payakumbuh termasuk kategori yang cukup baik, hasil penelitian yang sudah didapatkan sesuai dengan pendapat ahli yaitu di dunia perhotelan ada dua faktor yang mempengaruhi okupansi hotel yaitu faktor internal yang terdiri dari fasilitas hotel dan kualitas pelayanan, dan faktor eksternal terdiri dari sosial, ekonomi, dan kebijakan pemerintah[11].

3. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Tingkat hunian kamar

Dari hasil regresi linear dijelaskan bahwa nilai F hitung didapat sebesar 47,112 dengan level signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dinyatakan faktor internal dan eksternal mempengaruhi tingkat hunian kamar secara signifikan.

Nilai koefisien regresi faktor internal sebesar 0,032 dengan tingkat signifikan 0,003, artinya setiap 1 satuan nilai faktor internal maka akan menambah jumlah tingkat hunian kamar senilai 0,032. Sedangkan Koefisien regresi faktor eksternal sebesar 0,171 dengan nilai signifikan 0,000, artinya setiap 1 satuan nilai faktor eksternal maka akan menambah nilai tingkat hunian kamar senilai 0,171. Konstanta bernilai -2,190, maka dapat dijelaskan jika $X_1 + X_2 = 0$, maka $Y = -2.190$.

Nilai *Adjusted R square* sebesar 0,482 dapat juga diartikan variabel X_1 dan X_2 memberikan kontribusi pengaruh pada variabel Y senilai 48,2%. Dengan nilai kontribusi yang besar (48,2%), faktor internal dan eksternal haruslah menjadi perhatian bagi pihak hotel, khususnya faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh pihak hotel. Pihak hotel mesti memperhatikan faktor-faktor eksternal dalam mengambil kebijakan.

Faktor internal seperti fasilitas, kualitas pelayanan dan harga adalah faktor-faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen hotel. Ketersediaan fasilitas yang memadai akan mempengaruhi kepuasan konsumen dan dapat membuat konsumen datang Kembali dan merekomendasikan hotel tersebut sebagai tempat menginap[12], dengan demikian akan berpengaruh pada tingkat hunian kamar di hotel itu.

Kualitas pelayanan juga menjadi perhatian tamu dalam memilih tempat menginap, karena kualitas layanan dapat mempengaruhi kepuasan tamu yang akan berdampak pada tinggi rendahnya tingkat hunian kamar di hotel[13].

Faktor lokasi dan harga juga merupakan faktor-faktor yang berkontribusi dalam keputusan menginap konsumen. Lokasi hotel yang strategis, mudah di akses, dekat dengan keramaian dan harga kamar yang terjangkau menjadi pertimbangan tamu dalam memilih hotel sebagai tempat menginap[14]. Faktor harga terkadang tidak selalu menjadi pertimbangan bagi konsumen dalam memilih hotel[15], terkadang tamu mengesampingkan faktor harga jika merasa puas dengan fasilitas atau layanan yang dirasakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Rerata skor variabel faktor internal sebesar 3,70 dengan tingkat capaian responden 74% sehingga dikategorikan cukup baik;
- 2) Rerata skor variabel faktor eksternal sebesar 3,45 dengan tingkat capaian responden 69% sehingga dikategorikan cukup baik;
- 3) Faktor internal dan eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat hunian hotel di kota Payakumbuh.
- 4) Faktor internal dan faktor eksternal memiliki kontribusi pengaruh pada tingkat hunian hotel di kota Payakumbuh sebesar 48,2%, dan sisanya sebesar 51,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anindita, M. 2015. Analisis. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan ke Kolam Renang Boja. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- [2] Sedarmayanti,. 2014. *Membangun, Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata, (Bunga Rampai Tulisan Pariwisata)* Edisi ke- 1 Penerbit PT. Refika Aditama Bandung
- [3] Ridwan, M.. & Hadyanto, S. 2012. *Perencanaan, Pengembangan Pariwisata*. Sofmedia.
- [4] Sulastiyono, Agus. (2011). *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Bandung: Alfabet.
- [5] Sulastiyono, Agus. 2006. *Teknik dan Prosedur Divisi Kamar pada Bidang Hotel*. Hotel Populer. Bandung : Alfabeta.
- [6] Damardjati, R.S. (2006). *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta : Pradnya Paramita
- [7] Sumarsono. 2014. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [8] Jatmiko, Hadi, Syah Riza Octavy Sandy. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Hunian Kamar pada Hotel di Kota Jember. Volume 3.
- [9] Sugiyono. (2019). In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (p. 394). Bandung : Alfabeta.
- [10] Agung, Permana Budi, 2013, *Manajemen Marketing Perhotelan*, Yogyakarta, CV. Andi
- [11] Prasetyo, Aryo,. Imroatul Khasanah. 2015. Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga .dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Hotel Pondok Tingal di Kabupaten Magelang, Hal 1-13.
- [12] A. Wedi and Y. Abrian, “Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Tamu Menginap Di Hannah Hotel Syariah Painan,” *J. Pendidik. Dan Kel.*, vol. 11, no. 1, p. 68, 2019, doi: 10.24036/jpk/vol11-iss1/582.
- [13] L. Eva and K. Kasmita, “Pengaruh Service Quality Terhadap Kepuasan Tamu Menginap di UNP Hotel & Convention,” *J. Kaji. PARIWISATA DAN BISNIS PERHOTELAN*, vol. 2, no. 1, pp. 59–66, 2021, doi: <https://doi.org/10.24036/jkpbp.v2i1.26072>.
- [14] Wira Novrilla Ananda Putri and Y. Abrian, “PENGARUH HARGA DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KAMAR DI GRAND ROYAL DENAI HOTEL BUKITTINGGI Wira Novrilla Ananda Putri, Youmil Abrian Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang E-mail: wir,” *J. Pendidik. Dan Kel.*, vol. 10, no. 1, pp. 116–128, 2018, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- [15] Y. Abrian, A. Adrian, and R. Surendra, “Analysis of Factors Affecting Guest Decision in Purchase of Room Service in Hotel ‘Grand Inna Padang,’” *J. Bus. Hosp. Tour.*, vol. 5, no. 2, pp. 193–200, 2019, doi: <http://dx.doi.org/10.22334/jbhost.v5i2.165>.